

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Multiple intelligences saat ini tengah berkembang, salah satunya kecerdasan visual-spasial. Kecerdasan ini memiliki manfaat yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Hampir semua pekerjaan yang dihasilkan memerlukan kecerdasan visual-spasial. Menurut Musfiroh (2004) bangunan yang dirancang arsitektur, desain taman dan desain interior, lukisan, rancangan busana, pahatan, jahitan dokter bedah, riasan ahli kecantikan, mobil dan pesawat terbang, bahkan benda-benda sehari-hari yang dipakai pun adalah hasil dari buah kecerdasan spasial. Orang yang mempunyai kecerdasan spasial juga lebih mudah menghafal jalan. Menurut Robert McKim dalam Yusuf & Nurihsan (Agustin dan Muslihuddin, 2008:78) bahwa pemikiran spasial bukan hanya dimiliki oleh para seniman, tetapi juga oleh dokter ahli bedah, tukang kayu, bahkan seseorang yang merencanakan baju apa yang akan dipakainya hari ini.

Marhayati (2010) menjelaskan bahwa kecerdasan spasial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kepekaan dalam memadukan kegiatan persepsi visual (mata) maupun pikiran serta kemampuan mentransformasikan persepsi visual spasial seperti yang dilakukan dalam kegiatan melukis, mendesain pola ataupun merancang bangunan. Menurut Agustin (2004) kemampuan yang ditunjukkan anak-anak yang tinggi dalam kecerdasan ini adalah : menggambar yang terkadang mendekati persis, anak-anak pun sudah mampu menceritakan gambar yang sifatnya visual dan juga telah mampu membuat konstruksi tiga dimensi dan juga

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

tampak lebih mudah belajar dengan menggunakan teks dan gambar. Bagi anak kecerdasan spasial membantu dalam pemahaman belajar, Menurut Ike (Lumbalumbi, 2010) kecerdasan visual-spasial yang juga bisa mempengaruhi proses belajar anak di sekolah. Salah satunya, membantu anak memahami soal cerita matematika dimana anak lebih mudah memahami konsep pengurangan, penambahan, perkalian bahkan pembagian. Kemudian Surastuti (2010) menyatakan ada korelasi yang erat antara kecerdasan visual-spasial dengan kemampuan logika matematika, sehingga anak terlihat cerdas dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika serta keruangan, misalnya ilmu ukur ruang dan aljabar matematika (Lumbalumbi, 2010). Dengan kecerdasan visual-spasial, anak mampu menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan mudah. Mereka juga senang menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui berbagai sarana, antara lain melalui buku-buku lain diluar buku wajib sekolah, misalnya, ensiklopedia, kamus, majalah atau browsing komputer. Dari pernyataan tersebut tidak dipungkiri kecerdasan spasial penting dimiliki, karena akan berguna dalam memahami pelajaran bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling mudah untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial (Lucy, 2010).

Di Taman Kanak-Kanak alat permainan edukatif sangat diperlukan dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak. Alat permainan edukatif untuk anak usia dini bukan hanya untuk bermain semata tapi dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak (Eliyawati dkk,2005). Pada anak usia dini, untuk menstimulus potensi kecerdasan spasial dalam penyelenggaraan

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak dapat menghadirkan area balok. Salah satu alat permainan edukatif adalah media balok.

Media balok merupakan alat permainan edukatif yang dapat disusun atau dibentuk sesuai dengan imajinasi anak. Seperti yang ditegaskan oleh Eliyawati,dkk (64:2005) bahwa dengan APE anak dapat berimajinasi dan berkreasi menghasilkan sesuatu misalnya bermain lego atau balok-balok. Menurut Musfiroh (2004) balok-balok geometri dengan berbagai warna dan ukuran merupakan fasilitas yang memungkinkan anak mengembangkan daya imajinasi mereka, dimana imajinasi merupakan bagian dari kecerdasan visual-spasial. Bahkan saat anak merapikan balok sesuai tempat dan ukuran hal tersebut berpengaruh terhadap kecerdasan visual-spasial anak (Suliani,2009). Penggunaan media balok membuat anak makin kreatif karena semakin berkembang imajinasi anak maka semakin kreatif anak dalam mencipta sesuatu dari media balok tersebut (Andari,2008).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelompok B di TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012, tersedia balok yang cukup banyak dengan bentuk yang bervariasi. Dengan ketersediaannya balok tersebut dapat memudahkan anak-anak untuk menggunakan balok saat bermain. Di TK Bunda Balita anak di bebaskan untuk memilih mainan apa yang akan digunakan saat bermain, tidak jarang anak memilih media balok sebagai alat permainan yang digunakan untuk bermain. Biasanya anak-anak membuat jalan mobil-mobilan (track mobil-mobilan) ataupun rumah-rumahan bahkan terkadang hanya menjajarkan balok persegi panjang dan menjatuhkannya saling beruntun. Ketika membuat jalan mobil-mobilan anak-anak

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

membuatnya secara individu atau kelompok, dan bila sudah selesai mereka memainkan mobil di jalan yang sudah dibuatnya. Ketika membuat rumah-rumahan, biasanya anak perempuan membuat rumah Barbie dari balok tersebut diawali dengan ruangan-ruangan yang disekat di lengkapi dengan tumbuhan, binatang, dan boneka Barbie untuk dimainkannya. Dalam program pembelajaran, TK Bunda Balita mempunyai jadwal khusus untuk bermain di tiap sentra, diantaranya sentra balok yang di jadwalkan dua minggu sekali. Program pembelajaran TK Bunda Balita di sentra balok sudah cukup bagus, dimana guru membuat kegiatan semenarik mungkin dan bahkan guru menciptakan bentuk-bentuk geometri dari kardus untuk dijadikan miniatur mesjid ataupun rumah saat kegiatan bersama. Tetapi di TK Bunda Balita belum ada program pembelajaran dengan menggunakan media balok yang mengarah pada peningkatan kecerdasan jamak, khususnya kecerdasan visual-spasial.

Terdapat penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya Tambunan (2006) mengenai adanya hubungan antara kemampuan spasial dengan prestasi belajar matematika. Selain itu, Agustin (2006) tentang penyusunan program bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan jamak anak usia dini. Watiah (2011) mengenai upaya peningkatan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan membentuk dengan teknik kolase. Berdasarkan penelitian Ermia Andari, A (Tn, 2011) di Taman Kanak-Kanak Juwita tentang pengaruh kualitas pembelajaran logika matematika melalui penggunaan balok. Kemudian penelitian Kurniati, Nurul Vivik (2010) tentang upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan balok di TK Pelangi Nusa Klaten.

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini akan memfokuskan kajian pada **“Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak”**

(Studi Penelitian Tindakan Kelas pada kelompok TK B Bunda Balita di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan visual-spasial anak kelompok B TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012 sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan permainan media balok?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan permainan media balok dalam meningkatkan kemampuan visual-spasial anak di TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan visual-spasial anak TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan permainan media balok?

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan visual-spasial anak kelompok B TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012 sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan permainan media balok?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan permainan media balok dalam meningkatkan kemampuan visual-spasial anak di TK Bunda Balita tahun ajaran 2011-2012?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan visual-spasial anak TK Bunda Balita kelompok B tahun ajaran 2011-2012 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan permainan media balok?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat untuk anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Selain itu dengan melalui pembelajaran menggunakan permainan media balok dapat meningkatkan kemampuan visual-spasial anak.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diarahkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu pendidikan, serta

**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

memberikan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan visual- spasial anak TK.

### 3. Manfaat bagi sekolah taman kanak-kanak (TK)

Penelitian ini untuk memberikan informasi tambahan tentang pembelajaran menggunakan permainan media balok serta kemampuan visual-spasial. Selain itu, skripsi ini sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan sekolah untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak.

### E. Asumsi

Penggunaan pembelajaran menggunakan permainan media balok meningkatkan kemampuan visual- spasial anak. Semakin efektif penggunaan pembelajaran menggunakan permainan media balok maka semakin baik kemampuan visual- spasial anak. Begitu pula jika pembelajaran menggunakan permainan media balok tidak efektif maka kemampuan visual-spasial pun kurang berkembang. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan spasial berkaitan dengan kemampuan imajinasi anak. Musfiroh (2004:8) bahwa fasilitas yang memungkinkan anak mengembangkan daya imajinasi mereka seperti, alat-alat permainan konstruktif (lego, puzzle, lasie) balok-balok bentuk geometri berbagai warna dan ukuran, peralatan menggambar, pewarna, alat-alat dekoratif (kertas warna-warni, gunting lem benang) dan berbagai buku bergambar.
2. Beaty dalam Muslihuddin & Agustin (2008:95) menegaskan bahwa daya imajinasi anak akan membantu perkembangan potensi anak dalam bidang

Anjungsari Pitria, 2013

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual- Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keberbahasaan, dan juga aspek kreativitas.

3. Permainan balok sangat penting bagi perkembangan anak diberbagai bidang termasuk bahasa, kemampuan sosial, pengetahuan, matematik, kemampuan motorik, dan kemampuan dalam pembelajaran sosialnya (Pamela *et al.*, 2000).



**Anjungsari Pitria, 2013**

Pembelajaran Menggunakan Permainan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)